

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah 965 mahasiswa aktif program studi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Katolik Soegijapranata dan 993 mahasiswa aktif program studi akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Diponegoro, Semarang. Total populasi yang ada sebanyak 1.958 mahasiswa.

3.1.2 Sampel

Setiawan (2005) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu dan memiliki karakteristik tertentu dan tentunya bisa mewakili populasi yang ada. Jumlah sampel yang digunakan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = N/(1 + Ne^2)$$

dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diperlukan sebanyak:

$$n = 1.958 / (1 + 1.958 (0,1)^2)$$

n = 95 mahasiswa

	Populasi	Proporsi	Minimal
Universitas Katolik Soegijapranata	965	49,3%	47
Universitas Diponegoro	993	50,7%	48
Total	1.958	100%	95

Berdasarkan rumus Slovin, penelitian ini sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 95 mahasiswa. Proporsi sampel di Universitas Katolik Soegijapranata sebesar 49,3% dan 50,7% di Universitas Diponegoro. Sampel minimal yang harus diambil sebanyak 47 mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata dan 48 mahasiswa program akuntansi di Universitas Diponegoro. Pemilihan sampel yang diambil dari Universitas Katolik Soegijapranata sebagai Universitas Swasta terbaik di Semarang dan Universitas Diponegoro sebagai

Universitas Negeri terbaik di Semarang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling*.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Jogiyanto, 2013). Data primer adalah jenis sumber data yang diperoleh periset secara langsung atau tanpa melalui perantara, Ada tiga metode yang dapat digunakan untuk memperoleh data primer yaitu metode survei, observasi dan eksperimen. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh periset secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Data sekunder biasanya berupa catatan, bukti atau laporan historis baik yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan yang telah tersusun dalam arsip.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dengan metode survei. Metode ini dilakukan melalui kuisioner personal (*personally administered quistionnaires*) yang akan dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata dan Universitas Diponegoro, Semarang.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah variabel independen dalam penelitian ini:

1. Motivasi Intrinsik

Pada penelitian ini, motivasi intrinsik adalah persepsi responden tentang seberapa tinggi ketertarikan responden terhadap akuntansi. Variabel motivasi intrinsik ini dapat diukur menggunakan kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh Odia dan Ogiedu (2013) yang terdiri dari 5 pernyataan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari 1 sampai 5, dimana (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi ketertarikan mahasiswa terhadap akuntansi.

2. Motivasi Ekstrinsik

Dalam penelitian ini motivasi ekstrinsik adalah persepsi mahasiswa tentang penghargaan yang didapatkan jika memilih jalur karir di bidang akuntansi. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dari Odia dan Ogiedu (2013) yang terdiri dari 5 pertanyaan. Pengujian pada penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari 1 sampai 5, dimana (1) Sangat Tidak Setuju, (2)

Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Semakin tinggi skor, maka mahasiswa semakin yakin bahwa profesi dibidang akuntansi itu menjanjikan.

3. Pengaruh Pihak Ketiga

Pada penelitian ini, pengaruh pihak ketiga adalah persepsi responden tentang keputusan yang orang lain berikan untuk mahasiswa dalam pemilihan karirnya. Pengaruh pihak ketiga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh Hutaibat (2012) dan Ghani *et al.* (2008) yang terdiri dari 5 pertanyaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari 1 sampai 5, dimana (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Semakin tinggi skor berarti mahasiswa semakin yakin bahwa keputusan menentukan jalur karir ditentukan oleh pihak ketiga.

4. Eksposur karir

Eksposur karir dalam penelitian ini adalah persepsi responden tentang informasi dan pengetahuan yang mahasiswa dapatkan mengenai akuntansi. Ghani dan Said (2009) menganggap bahwa penting bagi para siswa mengetahui pekerjaan seorang akuntan dan jenis karir yang ditawarkannya. Variabel eksposur karir

dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner berdasarkan penelitian yang dilakukan Hutaibat (2012) yang terdiri dari 5 pertanyaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari 1 sampai 5, dimana (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Semakin tinggi skor eksposur karir maka semakin banyak informasi mengenai jalur karir akuntansi yang diterima oleh responden.

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

1. Jalur Karir

Dalam penelitian, variabel ini merupakan variabel dependen. Jalur karir dalam penelitian ini adalah persepsi responden tentang keyakinan mahasiswa akuntansi memilih karirnya setelah lulus S1 akuntansi. Variabel jalur karir ini diukur dengan kuesioner dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Yusoff *et al.* (2011) yang terdiri dari 5 pertanyaan. Pengujiannya menggunakan skala Likert yang terdiri dari 1 sampai 5, dimana (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Semakin tinggi skor jalur karir maka semakin yakin akan pilihan karirnya setelah lulus S1 akuntansi.

3.4 Alat Analisis Data

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1.1 Uji Validitas

Ghisellia *et al.* dalam buku Jogiyanto (2004, hal 146) menyebutkan bahwa validitas dapat menunjukkan seberapa jauh tes ataupun satu set operasi-operasi dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas akan menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya (Azwar dalam Jogiyanto 2004, hal 146). Uraian pengertian diatas memberikan pengertian bahwa validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur (Jogiyanto 2004, hal 146). Pada pengujian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas *Person Correlation*. Indikator dinyatakan valid jika indikator memiliki korelasi signifikan.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu mengukur suatu konsep dan dapat berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur dimana suatu pengukur menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari sebuah instrumen (Sekaran, 2003, hal.203). Jika hasil yang diperoleh tidak berbeda, maka dapat dikatakan konsisten. Suatu pengukuran dapat dikatakan konsisten jika hasil tersebut dapat dipercaya. Hasil

pengukuran yang dapat dipercaya ini disebut reliabel (dapat diandalkan). Sujarweni (2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Alpha* > 0,60 maka pertanyaan yang merupakan dimensi variabel dinyatakan reliabel.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Santoso, Singgih (2001:214) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian yang berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen maupun independen mempunyai sebaran atau distribusi yang normal atau tidak. Model regresi disebut baik bila suatu model memiliki sebaran normal atau mendekati normal. Murniati (2013) menyatakan bahwa pengujian menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria H_0 yang merupakan sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal diterima jika $\text{sig.} > \alpha=0,05$.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Uji ini dilakukan dengan SPSS dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar

variabel bebas. Kriteria yang digunakan ada dua yaitu: (1) jika memiliki angka *tolerance* < 1 , maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi; (2) dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 (Murniati, 2013).

3.4.2.3 Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas adalah situasi dimana keragaman variabel independen bervariasi pada data yang sudah kita miliki. Jika terdapat keragaman *error* yang tidak konstan, maka dapat dikatakan bersifat heteroskedasitas. Sedangkan jika *error* memiliki keragaman yang sama pada tiap sampel maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedasitas.

Murniati (2013) menyatakan bahwa pengujian ini dapat diuji menggunakan uji glejser. Jika variabel independennya secara statistik signifikan, maka artinya ada indikasi terjadi heteroskedasitas. Jadi jika $\text{sig.}t > \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan tidak mengandung heterokedasitas.

3.4.3 Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Gujarati (2012) mendefinisikan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu

variabel yang disebut variabel yang diterangkan dengan satu atau lebih variabel yang menerangkan. Regresi berbeda dengan korelasi dimana korelasi mengukur hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan derajat keeratan hubungan antar variabel-variabel. Sedangkan, regresi mengukur hubungan dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat atau kausalitas.

Regresi dibagi menjadi dua, yaitu regresi sederhana dan regresi berganda. Regresi sederhana memiliki bentuk umum persamaan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen. Pada regresi berganda, persamaan regresi mempunyai lebih dari satu variabel independen. Berikut adalah persamaan regresi bergandanya:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

yang menyatakan bahwa:

\hat{Y} = nilai estimasi Y

a = nilai Y pada perpotongan antara garis linear dengan sumbu vertikal

Y

X_1, X_2, X_3, X_4 = nilai variabel independen X_1, X_2, X_3 dan X_4

b_1, b_2, b_3, b_4 = slope yang berhubungan dengan variabel X_1, X_2, X_3

dan X_4

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1 Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011: 98). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut (Murniati, 2013):

1. H_a diterima jika nilai p -value (*observed signivivance level*) pada kolom sig. < *level of significant* (α).
2. H_a ditolak jika p -value (*observed signivivance level*) pada kolom sig. > *level of significant* (α).

3.4.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut (Murniati, 2013):

1. H_a diterima jika nilai p -value (*observed signivivance level*) pada kolom sig. < *level of significant* (α).
2. H_a ditolak jika p -value (*observed signivivance level*) pada kolom sig. > *level of significant* (α).

3.4.4.3 Uji R garis regresi

Murniati (2013) menyatakan bahwa R-square dikenal sebagai koefisien determinasi yang umumnya digunakan untuk mengevaluasi model fit. R-square yaitu satu dikurangi rasio variabilitas residual. Jika variabilitas dari nilai sisa sekitar garis regresi relatif variabilitas keseluruhan kecil, prediksi dari persamaan regresi baik.

3.4.5 Uji Hipotesis

Kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1.1 Pengujian terhadap H₁

H₀₁: $\beta < 0$; Motivasi intrinsik berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir.

H_{a1}: $\beta > 0$; Motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

2.1 Pengujian terhadap H₂

H₀₂: $\beta < 0$; Motivasi ekstrinsik berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir.

H_{a2}: $\beta > 0$; Motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

3.1 Pengujian terhadap H₃

H₀₃: $\beta < 0$; Pengaruh pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir.

Ha3: $\beta > 0$; Pengaruh pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

4.1 Pengujian terhadap H4

H04: $\beta < 0$; Eksposur karir berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir.

Ha4: $\beta > 0$; Eksposur karir berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

